

## Penerapan Etika Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Berkualitas Di PT. Nesia Pan Pacific

Hartanto<sup>1</sup>, Rizal Rifa'i<sup>2</sup>, Margaretha Agnes Retnowati<sup>3</sup>, Metha probosari<sup>4</sup>, Fitri Nur Kholifah<sup>5</sup>, Aris Prio Agus Santoso<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Email: [Hitento89@gmail.com](mailto:Hitento89@gmail.com), [rifairizal@gmail.com](mailto:rifairizal@gmail.com), [margaretaagnes59@gmail.com](mailto:margaretaagnes59@gmail.com),  
[meythaprbosari@gmail.com](mailto:meythaprbosari@gmail.com), [Fitrinur267@gmail.com](mailto:Fitrinur267@gmail.com), [arisprio\\_santoso@udb.ac.id](mailto:arisprio_santoso@udb.ac.id)

Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
Korespondensi penulis: [Hitento89@gmail.com](mailto:Hitento89@gmail.com)

**Abstract:** *Business ethics plays a key role in building strong, competitive companies through strategic planning, good organization, transparency in procedural systems, and a corporate culture supported by good and consistent ethics. This research was conducted using the direct observation method. With a sampling technique collected through interviews with several employees at PT. Nesia pan pacific clothing. The results of this research show that good business ethics can improve the quality of employee work by creating a positive work environment and providing motivation. Ethical business practices include transparency, fairness, and social responsibility, which can create a sense of employee trust and loyalty. This can motivate them to work more efficiently and contribute positively to the overall quality of work.*

**Keywords:** *Business ethics, Employee performance, PT. Nesia Pan Pacific*

**Abstrak:** Etika Bisnis berperan penting dalam membangun perusahaan yang kuat dan kompetitif melalui perencanaan strategis, organisasi yang baik, transparansi sistem prosedur, dan budaya perusahaan yang didukung oleh etika yang baik dan konsisten. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode obeservasi langsung. Dengan teknik pengambilan sampel yang dikumpulkan melalui hasil wawancara kepada beberapa karyawan di pt. Nesia pan pacific clothing. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa etika bisnis yang baik dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan dorongan motivasi. Praktik bisnis yang etis mencakup transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang dapat menciptakan rasa percaya dan loyalitas karyawan. Ini dapat memotivasi mereka untuk bekerja lebih efisien dan berkontribusi secara positif terhadap keseluruhan kualitas kerja.

**Kata kunci:** Etika Bisnis, Kinerja Karyawan, PT. Nesia Pan Pacific

### PENDAHULUAN

Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada didalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan lebih baik. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Kinerja adalah pekerjaan yang merupakan gabungan dari beberapa karakteristik pribadi dan pengorganisasian seseorang (Moeheruino, 2012:65). Selain pengertian tersebut kinerja juga memiliki definisi suatu pencapaian pegawai terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

Suatu perusahaan pada dasarnya dijalankan oleh manusia (karyawan), maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia didalam suatu organisasi yang memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Etika kerja yang tinggi

tentunya rutinitas tidak akan membuat bosan, bahkan mampu meningkatkan prestasi kerjanya atau kinerja. Hal yang mendasari etika kerja tinggi di antaranya keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan, maka individu yang mempunyai etos kerja tinggi akan turut serta memberikan masukan-masukan ide di tempat bekerja. Dalam membina kemampuan bekerja dan meningkatkan kinerja masing masing karyawan, tidak terlepas dari etika kerja yang di yakni oleh individu-individu tersebut. Etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah, atau tindakan yang baik dan yang buruk, yang mempengaruhi nilai-nilai lainnya (Griffin & Ebert, 2010:58).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung aktivitas karyawan di PT. Nesia Pan Pacific Clothing dengan tujuan mengamati kinerja serta interaksi sesama karyawan di dalam kebijakan operasional perusahaan.

### **Waktu dan tempat penelitian**

Dilaksanakan di PT. Nesia Pan Pacific, pada tanggal 8 oktober sampai 23 oktober 2023

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan etika bisnis di PT. Nesia Pan Pacific Clothing**

Penerapan etika bisnis di PT. Nesia Pan Pacific sebagai landasan atau acuan perusahaan dalam tindakan dan operasionalnya. Etika bisnis di PT meliputi operasional, pengambilan keputusan, hubungan perusahaan dengan perusahaan lain, karyawan, dan konsumen. PT. Nesia Pan Pacific menerapkan etika bisnis sebagai pedoman dalam setiap aspek perusahaan. Penerapan etika bisnis di setiap aspek PT. Nesia Pan Pacific memiliki manfaat dan keuntungan. Dengan adanya etika bisnis, perusahaan dapat beroperasi sesuai aturan dan terhindar dari masalah hukum.

### **Fungsi dan Etika Bisnis terhadap Perusahaan**

Etika sangat penting dalam perusahaan bisnis karena berpengaruh pada kemajuan perusahaan. Permasalahan etika bisnis bervariasi antara fungsi perusahaan. Perusahaan memiliki berbagai bidang profesi dengan masalah etika tersendiri. Berikut ini akan dibahas etika bisnis di bidang akuntansi, keuangan, produksi dan pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

### **Bidang akuntansi**

Etika bisnis di akuntansi sangat penting. Kejujuran, integritas, dan akurasi adalah syarat mutlak yang harus diterapkan. Salah satu praktik akuntansi yang tidak etis adalah penyusunan laporan keuangan yang berbeda untuk berbagai pihak dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dalam bisnis, sering ditemukan perusahaan yang membuat laporan keuangan yang berbeda untuk pihak yang berbeda. Perusahaan membuat laporan keuangan internal, bank, dan kantor pajak. Bagian akuntansi memanipulasi data dan membuat laporan palsu untuk mendapat keuntungan.

### **Bidang Keuangan**

Skandal keuangan akibat praktik keuangan yang tidak etis berdampak buruk bagi investor. Salah satu pelanggaran etika bisnis dalam bidang keuangan adalah window dressing laporan keuangan untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Praktik ini menimbulkan kesan bahwa perusahaan memiliki rasio keuangan sehat, padahal sebenarnya kondisinya tidak sesuai laporan keuangan yang dipercantik. Contoh pelanggaran etika keuangan lain adalah penggelembungan nilai agunan perusahaan untuk memperoleh kredit melebihi agunan yang sebenarnya.

### **Bidang Produksi Dan Pemasaran**

Etika bisnis dalam produksi dan pemasaran berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan pelanggan dan perlindungan konsumen. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 telah diberlakukan di Indonesia untuk melindungi konsumen dari perlakuan yang tidak etis oleh perusahaan. Undang-undang ini melarang pelaku usaha memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang:

- (1) Tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Tidak sesuai dengan berat bersih, isi bersih atau netto, dan jumlah dalam hitungan sebagaimana yang dinyatakan dalam label atau etiket barang tersebut.
- (3) Tidak sesuai dengan ukuran, takaran, timbangan, dan jumlah hitungan menurut ukuran yang sebenarnya.
- (4) Tidak sesuai dengan kondisi, jaminan, keistimewaan, atau kemanjuran sebagaimana dinyatakan dalam label, etiket, atau keterangan barang dan/atau jasa tersebut.

Etika Bisnis di Bidang Teknologi Informasi (Information Technology Ethics) Salah satu area yang memiliki pertumbuhan masalah etika bisnis paling besar di era 1990-an sampai awal tahun 2000 adalah bidang teknologi informasi.

Permasalahan etika dalam bidang ini meliputi serangan privasi, pengumpulan dan akses informasi usaha, hak cipta software, musik, dan kekayaan intelektual.

### **Etika Bisnis di Indonesia**

Etika bisnis di Indonesia hidup bersama dengan bisnis di masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, masyarakat Indonesia melakukan produksi dan pemasaran dengan mempertimbangkan untung dan rugi. Namun, karena sifat cinta damai, masyarakat Indonesia cenderung menghindari konflik kepentingan dalam dunia bisnis. Etika bisnis di Indonesia menjadi perhatian khusus setelah disahkan UUD 1945, terutama Pasal 33. Pasal ini menyampaikan pesan moral dan kewajiban etis bahwa pembangunan ekonomi Indonesia hanya untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang menjadi pemilik tanah tersebut. Pembangunan ekonomi Indonesia tidak hanya untuk segelintir orang atau kelompok tertentu yang memiliki kedudukan strategis, tetapi untuk seluruh rakyat Indonesia. Dua hal yang menghambat etika bisnis di Indonesia adalah budaya masyarakat dan situasi sosial politik.

### **KESIMPULAN**

Etika bisnis dalam kinerja karyawan di perusahaan menunjukkan bahwa menerapkan standar etika yang tinggi dalam hubungan perusahaan dan karyawan memiliki dampak positif secara menyeluruh. Praktik bisnis yang adil, komunikasi terbuka, dan penekanan pada keberlanjutan membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi karyawan. Dengan memprioritaskan nilai-nilai etika, perusahaan dapat meningkatkan loyalitas karyawan, meningkatkan reputasi, dan mengoptimalkan kinerja jangka panjang.

Karyawan yang bekerja di lingkungan yang mendukung etika bisnis yang baik cenderung lebih fokus dan produktif. Mereka merasa bahwa usaha dan kontribusi mereka dihargai, dan ini dapat memotivasi mereka untuk mencapai hasil terbaik. Sebaliknya, pelanggaran etika bisnis dapat menciptakan ketidakstabilan yang merugikan produktivitas.

Perusahaan dengan reputasi etika bisnis yang baik cenderung menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas. Karyawan yang merasa bangga bekerja untuk perusahaan yang memegang teguh nilai-nilai etika umumnya lebih cenderung untuk tetap bekerja di sana. Ini dapat mengurangi turnover karyawan dan membantu perusahaan dalam pengembangan jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis bukan hanya menjadi tanggung jawab moral, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap

peningkatan kinerja karyawan yang berkualitas dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arijanto, A. (2011). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis (Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-Faktor Bisnis dengan Berbagai Contoh Praktis)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djati, S., Pantja. Dan Khusnaini, M., (2003). "Kajian Terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasional Dan Prestasi Kerja." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No 1, Maret, ha; 25-41.
- Echdar, S, Maryadi. (2019). *Business Ethics And Entrepreneurship: Etika Bisnis Dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. 2007. *BISNIS*, edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Mangkunegara, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya.
- Moehariono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nurlela. "Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Usaha Kecil Menengah Di Kota Sorong (Kasus Usaha Kripik)." *Agroforestri X*, no. 3.
- Musdalifah. (2017). *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Sistem Pemasaran Jual Beli Online di Kota Parepare*. Parepare: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) .
- Rivai, Veihzal. (2005). "*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*". Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Silviah, N., M., & Novieati, D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *ALIQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96 – 112. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod>, diakses pada: 15 November 2023.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.